

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil BMT Makmur Sejahtera Wlingi Blitar

BMT Makmur Sejahtera Wlingi di dirikan secara resmi pada tanggal 10 januari 2009 dan dilakukan *grand opening* pada tanggal 10 maret 2009. BMT Makmur Sejahtera Wlingi beralamat di Jl. Arjuno No. 65 Darungan Babadan Wlingi Blitar 66184. Telp (0342)5691410 BMT Makmur Sejahtera Wlingi dijalankan dengan modal awal Rp.18.240.000,00. Meskipun BMT Makmur Sejahtera Wlingi berdiri dengan modal yang kecil, BMT Makmur Sejahtera Wlingi mampu bertahan dan berkembang di tengah-tengah kuatnya persaingan lembaga keuangan di Wlingi. BMT Makmur Sejahtera Wlingi telah melaksanakan Rapat Anggota Keuangan pada tanggal 7 Februari 2010.¹

BMT Makmur Sejahtera Wlingi, sebagai lembaga keuangan mikro, didirikan untuk memfasilitasi masyarakat ekonomi menengah kebawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Syariah atau BPR Syariah. BMT Makmur Sejahtera Wlingi berupaya meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan memberantas kemiskinan dengan membangun kemandirian ekonomi masyarakat melalui program pelayanan sosial dan kegiatan-kegiatan pelatihan usaha pada sektor riil. BMT Makmur Sejahtera Wlingi yang berbasis syariah menawarkan

¹ Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Makmur Sejahtera Wlingi Blitar Tahun 2016

kerjasama dengan sistem bagi hasil (*Profit and lost sharing*) dan bebas dari unsur riba sehingga terjalin kerjasama berdasarkan hubungan kemitraan dengan para anggota atau nasabahnya.

Pendirian BMT Makmur Sejahtera Wlingi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur. BMT ini beroperasi pada peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat setempat, antara lain dengan cara memobilisasi tabungan dan menyalurkan pembiayaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dapat membantu menghidupkan ekonomi daerah. Selain itu, BMT Makmur Sejahtera Wlingi juga merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial, antara lain bertugas untuk menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sadaqah).

BMT Makmur Sejahtera Wlingi akan melibatkan jumlah anggota atau nasabah yang banyak dan akumulasi keuangan yang besar dalam melakukan fungsi intermediasi keuangan meskipun hanya berskala mikro, sehingga akan membutuhkan sumber daya manusia yang andal dalam kegiatan operasionalnya. Sebagai lembaga yang baru berdiri BMT Makmur Sejahtera Wlingi telah memiliki beberapa sumber daya manusia yang dapat diandalkan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan operasional BMT. Meskipun sumber daya manusia yang dimiliki jumlahnya masih sedikit (6 orang karyawan) dengan gaji yang tidak terlalu besar. Mereka selaku pengelola BMT Makmur Sejahtera Wlingi

merupakan orang-orang dengan kualitas yang sanggup bekerja secara optimal untuk mengembangkan BMT.

2. Produk dan Layanan Jasa

Untuk meningkatkan peran BMT Makmur Sejahtera Wlingi dalam kehidupan ekonomi masyarakat dan melaksanakan fungsi sebagai lembaga penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat BMT Makmur Sejahtera Wlingi mengeluarkan berbagai produk layanan yang berupa ²:

- **Produk Simpanan atau Penghimpun Dana (Funding)**
 - a. Simpanan Umat
 - Simpanan yang dapat disetor dan diambil setiap saat
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Pengambilan lewat bagian pemasaran harus dikonfirmasi 1 hari sebelumnya.
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-
 - Dapat dijadikan jaminan pinjaman pada BMT
 - b. Simpanan Berjangka (3,6,12, 24 bulan)
 - Simpanan yang disetor hanya pada awal pembuatan rekening dan dapat diambil dengan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan dengan ketentuan nisbah.
 - Ketentuan nisbah yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut :

² Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Makmur Sejahtera Wlingi Blitar Tahun 2016

- a) Jangka 3 bulan nisbah : 30% mitra, 70% BMT
 - b) Jangka 6 bulan nisbah : 35% mitra, 65% BMT
 - c) Jangka 12 bulan nisbah : 40% mitra, 60% BMT
 - d) Jangka 24 bulan nisbah : 50% mitra, 50% BMT
- Setoran minimal Rp Rp. 1.000.000,-
 - Pengambilan lewat bagian pemasaran harus dikonfirmasi 1 hari sebelumnya.
- b. Simpanan Pendidikan
- Setoran awal Rp 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Hanya dapat diambil saat awal semester dan kenaikan tahun ajaran baru.
 - Berguna untuk biaya pendidikan atau kuliah.
- c. Simpanan Qurban / Aqiqah
- Simpanan untuk persiapan pelaksanaan ibadah Qurban/aqiqah.
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-
 - Berguna untuk melaksanakan ibadah Qurban/aqiqah.
- d. Simpanan Ziarah Walii 9
- Simpanan untuk persiapan pelaksanaan Ziarah Wali 9
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-

- Simpanan dapat diambil menjelang pemberangkatan Ziarah Walii 9 dengan total Rp. 290.000,-
- e. Simpanan Haji/Umrah
 - Simpanan untuk persiapan pelaksanaan ibadah Haji/Umrah
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-
 - Pengambilan hanya dapat dilakukan menjelang Haji/Umrah
- f. Simpana Hari Raya
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-
 - Hanya dapat diambil menjelang idul fitri
- g. Simpanan Walimah Nikah
 - Simpanan untuk persiapan pelaksanaan pernikahan
 - Setoran awal Rp. 10.000,-
 - Setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-
 - Saldo minimal Rp. 10.000,-
 - Berguna untuk mempersiapkan biaya pernikahan
 - Pengambilan hanya dapat dilakukan menjelang pernikahan
- **Produk Pembiayaan**

a. Jual Beli (Murabahah)

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak BMT selaku penjual dengan nasabah selaku pembeli. Dalam praktiknya BMT Makmur Sejahtera Wlingi melakukan suatu perjanjian yang menyatakan pihak BMT menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah dan akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual (harga beli ditambah *margin* keuntungan) pada waktu yang ditetapkan. Pihak BMT harus memberitahu harga pokok yang dibeli atau modal kerja yang dipinjamkan kepada nasabah dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya sesuai kesepakatan dengan nasabah.

b. Sewa Menyewa (Ijarah)

Adalah akad/perjanjian pemindahan hak guna (manfaat) suatu barang dan jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dalam akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa. *Ijarah* dalam prinsip syariah digunakan dalam pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan prinsip syariah adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara *mustajir* (pihak BMT/ yang memperkerjakan) dengan *ajir* (pihak

pekerja) yang diwajibkan untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

c. Permodalan (*Mudharabah*)

Adalah akad/perjanjian kerjasama antara pihak pertama/investor (*shohibul maal*) yang menyediakan dana bagi pihak kedua/pengelola (*mudharib*) untuk digunakan sebagai modal usaha. Keuntungan usaha pada *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan dari kedua belah pihak yang tercantum dalam akad tertulis, sedangkan kerugian ditanggung semua oleh pihak pertama. Namun, jika kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian atau kecurangan dari pihak kedua atau pengelola, maka pihak kedua yang harus bertanggungjawab sepenuhnya atas kerugian tersebut.

d. Mitra Usaha (*Musyarakah*)

Adalah akad/perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih yang masing-masing pihak berperan aktif dalam penyaluran modal usaha dan pembuatan kebijakan manajemen usaha baik dengan kesepakatan antara para mitra usaha. Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para mitra usaha yang bekerja sama dengan memadukan seluruh sumber daya.

e. Kebajikan (*Qardhul Hasan*)

Adalah pinjaman tanpa imbalan dari pihak BMT kepada nasabah yang memungkinkannya untuk menggunakan dana tersebut selama jangka waktu tertentu dan mengembalikannya dalam jumlah yang sama pada akhir periode yang disepakati. Jika

nasabah mengalami kerugian bukan karena kelalaiannya maka kerugian tersebut dapat mengurangi jumlah pinjaman. Pembiayaan ini biasanya diberikan kepada pengusaha kecil yang danayanbersumber dari Baitul Maal tanpa pembagian keuntungan.

- Bidang Usaha
 - a. Menerima dan menyalurkan dan Zakat, infaq, sadaqah, dan wakaf
 - b. Menerima dan meyalurkan hewan qurban
- Bidang Usaha sektor riil
 - a. Agen tiket pesawat dan tiket laut
 - b. Agen tunggal Blitar Cat MS Serbaguna.

B. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai dat-data yang akan menjadi bahan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga

Tabel 4.1

Data Akhir Tahun Dana Pihak Ketiga

| No. | Tahun | Nominal |
|------------|--------------|----------------------|
| 1 | 2009 | Rp. 207.161.724,00 |
| 2 | 2010 | Rp. 469.440.590,00 |
| 3 | 2011 | Rp. 789.341.100,00 |
| 4 | 2012 | Rp. 598.732.400,00 |
| 5 | 2013 | Rp. 864.817.000,00 |
| 6 | 2014 | Rp. 1.326.136.010,00 |
| 7 | 2015 | Rp. 1.936.950.200,00 |
| 8 | 2016 | Rp. 3.781.706.200,00 |

Sumber : Laporan Keuangan BMT MAKMUR SEJAHTERA Wlingi

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa setiap akhir tahun Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan mulai tahun 2009 sampai 2011, namun pada tahun 2012 Dana Pihak Ketiga mengalami penurunan. Dan Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013. Mulai tahun 2009 mencapai Rp.207.161.724,00, tahun 2010 meningkat menjadi Rp.469.440.590,00, tahun 2011 meningkat menjadi Rp.789.341.100,00, tahun 2012 menurun menjadi Rp.598.732.400,00, tahun 2013 meningkat menjadi Rp. 864.817.000,00, tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 1.326.136.010,00, tahun 2015 meningkat menjadi Rp.

1.936.950.200,00, dan tahun 2016 meningkat menjadi Rp.3.781.706.200,00.

Nominal Dana Pihak Ketiga terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp.207.161.724,00 dan paling tinggi mencapai Rp.3.781.706.200,00. Pada tahun 2016.

2. Modal Sendiri

Tabel 4.2

Data Akhir Tahun Modal Sendiri

| No. | Tahun | Nominal |
|-----|-------|--------------------|
| 1 | 2009 | Rp 38.548.000,00 |
| 2 | 2010 | Rp. 61.548.000,00 |
| 3 | 2011 | Rp. 101.548.000,00 |
| 4 | 2012 | Rp. 151.548.000,00 |
| 5 | 2013 | Rp 201.548.000,00 |
| 6 | 2014 | Rp. 241.548.000,00 |
| 7 | 2015 | Rp. 251.548.000,00 |
| 8 | 2016 | Rp. 301.548.000,00 |

Sumber : Laporan Keuangan BMT MAKMUR SEJAHTERA Wlingi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa setiap akhir tahun Modal Sendiri mengalami peningkatan mulai tahun 2009 sampai 2016, Mulai tahun 2009 mencapai Rp. 38.548.000,00, tahun 2010 meningkat menjadi Rp.61.548.000,00, tahun 2011 meningkat menjadi Rp. 101.548.000,00, tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 151.548.000,00, tahun 2013 meningkat menjadi Rp. 201.548.000,00, tahun 2014 meningkat

menjadi Rp. 241.548.000,00, tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 251.548.000,00, dan tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 301.548.000,00.

Nominal Modal Sendiri terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp. 38.548.000,00 dan paling tinggi mencapai Rp. 301.548.000,00, Pada tahun 2016.

3. Margin

Tabel 4.3
Data Akhir Tahun Margin

| No. | Tahun | Nominal |
|-----|-------|-------------------|
| 1 | 2009 | Rp 1.995.050,00 |
| 2 | 2010 | Rp. 7.033.550,00 |
| 3 | 2011 | Rp. 5.435.050,00 |
| 4 | 2012 | Rp. 9.545.500,00 |
| 5 | 2013 | Rp 8.728.010,00 |
| 6 | 2014 | Rp. 9.440.500,00 |
| 7 | 2015 | Rp. 10.733.700,00 |
| 8 | 2016 | Rp. 34.430.200,00 |

Sumber : Laporan Keuangan BMT MAKMUR SEJAHTERA Wlingi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa setiap akhir tahun Margin mengalami Fluktasi mulai tahun 2009 sampai 2016, Mulai tahun 2009 mencapai Rp. 1.995.050,00, tahun 2010 meningkat menjadi Rp. 7.033.550,00, tahun 2011 menurun menjadi Rp. 5.435.050,00, tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 9.545.500,00, tahun 2013 menurun menjadi Rp. 8.728.010,00, tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 9.440.500,00, tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 10.733.700,00, dan tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 34.430.200,00,00.

Nominal Margin terendah terjadi pada tahun 2009 sebesar Rp. 1.995.050,00 dan paling tinggi mencapai Rp. 34.430.200,00. Pada tahun 2016.

4. Pembiayaan *Murabahah*

Tabel 4.4

Data Akhir Tahun Pembiayaan *Murabahah*

| No. | Tahun | Nominal |
|-----|-------|--------------------|
| 1 | 2009 | Rp. 250.835.000,00 |
| 2 | 2010 | Rp. 145.740.000,00 |
| 3 | 2011 | Rp. 90.420.000,00 |
| 4 | 2012 | Rp. 110.108.000,00 |
| 5 | 2013 | Rp. 97.607.000,00 |
| 6 | 2014 | Rp. 150.537.000,00 |
| 7 | 2015 | Rp. 251.724.000,00 |
| 8 | 2016 | Rp. 450.067.000,00 |

Sumber : Laporan Keuangan BMT MAKMUR SEJAHTERA Wlingi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa setiap akhir tahun Pembiayaan *Murabahah* mengalami Fluktasi mulai tahun 2009 sampai 2016, Mulai tahun 2009 mencapai Rp. 250.835.000,00, tahun 2010 menurun menjadi Rp. 145.740.000,00, tahun 2011 menurun menjadi Rp. 90.420.000,00, tahun 2012 meningkat menjadi Rp. 110.108.000,00, tahun 2013 meningkat menjadi Rp. 97.607.000,00, tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 150.537.000,00, tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 251.724.000,00, dan tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 450.067.000,00.

Nominal Pembiayaan *Murabahah* terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp. 90.420.000,00 dan paling tinggi mencapai Rp. 450.067.000,00, Pada tahun 2016.

C. Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang telah diperoleh dari BMT Makmur Sejahtera Wlingi Blitar bulan Januari 2009 sampai Desember 2016. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisa variabel-variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Murabahah*). Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berikut ini *idescrptif statistic* berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS :

1. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data ini digunakan uji normalitas data *kolmogorov-smirnov* dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.5

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.93323701E7 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .237 |
| | Positive | .237 |
| | Negative | -.175 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.339 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .056 |

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil pengujian statistik *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan Sig. Dengan nilai sebesar 0,056. Yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya Multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari Multikolinearitas dan jika lebih dari 10 maka terikat dari Multikolinearitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Dana Pihak Ketiga | .107 | 9.376 |
| Modal Sendiri | .283 | 3.534 |
| Margin | .185 | 5.408 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

Dari hasil *coefficients^a* dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 9,376 untuk variabel Dana Pihak Ketiga, 3,534 untuk variabel Modal Sendiri dan 5,408 untuk variabel Margin. Dari hasil ini berarti dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dari asumsi klasik terjadi multikolinearitas, karena hasil VIF > 10.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika angka D-W dibawah -2 berarti terjadi Autokorelasi positif, jika angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak terjadi Autokorelasi dan jika angka D-W diatas +2 berarti terjadi Autokorelasi negatif. Hasil pengujian uji Autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .860 ^a | .740 | .712 | 5.19079E7 | 1.095 |

a. Predictors: (Constant), Margin, Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan pengujian statistik *Model Summary^b* diatas menunjukkan DW dengan nilai 1,095 yang artinya nilai tersebut diantara -2 dan 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat Heteroskedastisitas jika :

- Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar 0
- Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Hasil pengujian uji Autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

Scatterplot

Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Hasil uji Heteroskedastisitas

Sumber: data hasil SPSS 16.0

Dari pola gambar *scatterplot* model diatas, maka model tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pengaruh variabel independen (Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, dan Margin) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *Murabahah*) dengan menggunakan uji regresi linier berganda disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.301E7 | 1.586E7 | | 3.342 | .002 |
| Dana Pihak Ketiga | .068 | .033 | .608 | 2.060 | .049 |
| Modal Sendiri | -.279 | .181 | -.280 | -1.544 | .134 |
| Margin | 6.932 | 3.205 | .485 | 2.163 | .039 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil tabel *coefficients^a* diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi :

$$Y = 53,010,000 + 0,068 X_1 + (-0,279) X_2 + 6,932 X_3$$

- a. Konstanta sebesar 53.010.000 artinya jika Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin dalam keadaan tetap maka jumlah Pembiayaan *Murabahah* meningkat sebesar 53,010,000 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,068 artinya setiap kenaikan satu satuan Dana Pihak Ketiga, akan meningkatkan jumlah Pembiayaan *Murabahah* sebesar 0,068 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Dana Pihak Ketiga, akan menurunkan

jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar 0,068 satu satuan dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.

c. Koefisien regresi X_2 sebesar (-0,279) artinya setiap penurunan satu satuan Modal sendiri, akan menurunkan jumlah Pembiayaan *Murabahah* sebesar (-0,279) satu satuan. Dan sebaliknya, setiap kenaikan satu satuan Modal Sendiri, akan menaikkan jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar (-0,279) satu satuan dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.

d. Koefisien regresi X_3 sebesar 6,932 artinya setiap kenaikan satu satuan Margin, akan menaikkan jumlah Pembiayaan *Murabahah* sebesar 6,932 satu satuan. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Margin, akan menurunkan jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar 6,932 satu satuan dengan anggapan X_1 dan X_2 tetap.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menandakan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk pengujian uji t ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga, modal sendiri dan Margin yang terjadi terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hal ini berarti ada pengaruh Dana Pihak Ketiga, modal sendiri dan Margin yang terjadi terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.

Atau jika $sig. < \alpha$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan variabel Y , hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin yang terjadi terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* secara parsial disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.301E7 | 1.586E7 | | 3.342 | .002 |
| Dana Pihak Ketiga | .068 | .033 | .608 | 2.060 | .049 |
| Modal Sendiri | -.279 | .181 | -.280 | -1.544 | .134 |
| Margin | 6.932 | 3.205 | .485 | 2.163 | .039 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

- Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,060 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,049. Nilai t_{hitung} (2,060) > t_{tabel} (2,048) dan nilai sig (0,049) < 0,05 maka H_1 diterima yang

artinya variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

- Pengaruh Modal Sendiri terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar -1,544 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,134. Nilai t_{hitung} (-1,544) < t_{tabel} (2,048) dan nilai sig. (0,134) > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya variabel Modal Sendiri tidak berpengaruh signifikan antara Modal Sendiri terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*, hal ini berarti koefisien regresi adalah tidak signifikan.

- Pengaruh Margin Terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel *coefficient^a* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,163 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,039. Nilai t_{hitung} 2,163 > t_{tabel} (2,048) dan nilai sig (0,039) < 0,05 maka H_1 diterima yang artinya variabel Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*, hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

b. Uji F

Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti ada pengaruh signifikan Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.

Atau jika $sig. < \alpha$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 dengan variabel Y , hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin yang terjadi terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* secara parsial disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.142E17 | 3 | 7.141E16 | 26.504 | .000 ^a |
| | Residual | 7.544E16 | 28 | 2.694E15 | | |
| | Total | 2.897E17 | 31 | | | |

a. Predictors: (Constant), Margin, Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

Dari tabel *anova^b* diperoleh F_{hitung} sebesar 26,504 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (26,504) $>$ F_{tabel} (2,95) dan nilai sig. (0,000) $<$ 0,05 maka H_1 diterima, hal ini berarti Dana

Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien (R^2) dilakukan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* semakin kuat. Dan sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* semakin lemah.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .860 ^a | .740 | .712 | 5.19079E7 | 1.095 |

a. Predictors: (Constant), Margin, Modal Sendiri, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

*Sumber: data hasil SPSS 16.0

Dari tabel *Model Summary^b* diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,712 berpengaruh terhadap jumlah Pembiayaan Murabahah sebesar 71,2%, sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan. Selain itu dalam

model ini diketahui pula *R Square* sebesar 0,740. Ini berarti bahwa Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Margin yang mempengaruhi jumlah Pembiayaan *Murabahah* adalah lemah karena semakin mendekati angka 0.

